

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

1. *Hoho* dan tari *faluya* memiliki pengaruh dalam masyarakat Nias secara langsung, yang menggambarkan identitas dan juga meningkatkan semangat kedaerahan bagi masyarakat Nias itu sendiri. Dengan demikian, *hoho* dan tari *faluya* membawa pengaruh yang memberikan gambaran bagaimana Suku Nias yang telah ada sejak dulu kala.
2. *Hoho* dan tari *faluya* memiliki dampak yang positif jika terus dilestarikan dimana dapat mempromosikan budaya Nias, serta menjaga dan melestarikan budaya Nias itu sendiri. Dan jika tidak dilestarikan, dapat membawa dampak negatif yaitu hilangnya identitas Suku Nias itu sendiri, dan juga terkikisnya nilai dan kekayaan tradisi Nias itu sendiri. Oleh karena itu, pentingnya menjaga dan melestarikan serta memperkenalkan *hoho* dan tari *faluya* ini, agar keberadaan Suku Nias diakui, dan terus ada dimata masyarakat.
3. Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam melestarikan kesenian Nias sangatlah penting, karena menjaga keberadaan dan memperkenalkan

budaya Nias kepada masyarakat, baik masyarakat Nias di Kota Medan maupun masyarakat umum yang belum mengetahui masyarakat Nias itu bagaimana. Dalam peranannya, Sanggar Seni *Faomasi* Nias melakukan beberapa hal penting dalam melestarikan *hoho* dan tari *faluaya*, yaitu melakukan pelatihan kepada generasi muda, kerjasama dengan pemerintah dan dinas pariwisata, dan melakukan pertunjukan *hoho* dan tari *faluaya*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diambil yaitu :

1. Sanggar Seni *Faomasi* Nias, sebaiknya lebih meningkatkan kerjasama dengan dinas pariwisata dan pemerintah untuk membuat acara khusus tentang budaya Nias, saat ini mengingat ruang yang terbatas membuat Sanggar Seni *Faomasi* Nias semakin jarang menampilkan budaya Nias di Kota Medan.
2. Memberikan *workshop* atau seminar khusus bersama pemerintah untuk memperkenalkan budaya Nias kepada generasi muda agar mau mengenal serta mempelajari budaya Nias, terkhusus pada *hoho* dan tari *faluaya* Nias, agar tidak punah, dan terus lestari.
3. Bekerjasama dengan sanggar seni atau seniman yang lain untuk ikut serta dalam acara-acara budaya, yang dimana turut memperkenalkan budaya serta menjaga keberadaan kesenian Nias di Kota Medan.